

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN SOSIALISASI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (Studi Kasus Pada Institusi Penerima Wajib Lapor Sinar Jati Lampung)

Oleh

PUTRA RAMADHAN

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika merupakan salah produk hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia dalam rangka menanggulangi permasalahan penyalahgunaan narkotika di Indonesia, permasalahan ini dapat dikategorikan sebagai salah satu permasalahan yang belum ditemukan formulasi mengenai pencegahan dan penanganannya. Banyaknya instansi yang terlibat dalam permasalahan penanggulangan penyalahgunaan narkotika justru mengakibatkan efektifitas sosialisasi tentang Undang-Undang ini kepada masyarakat.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Efektifitas Pelaksanaan Sosialisasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian ini tergolong kedalam penelitian dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini didapat berdasarkan wawancara mendalam kepada informan yang ditentukan dengan menggunakan teknik

purposive sampling dan kuisioner, sehingga data yang di dapatkan mendekati valid.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Efektifitas Pelaksanaan Sosialisasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, didapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang bahaya narkotika dan pengetahuan tentang hukuman pidana penyalahguna, kepemilikan dan transaksi jual beri narkotika sebagian besar kurang dipahami. Sosialisai tentang Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dapat dikatakan tidak berhasil. pengetahuan wajib lapor/lapor diri dan rehabilitasi yang dilakukan hanya sebagian kecil diketahui oleh masyarakat. sehingga Efektifitas Pelaksaan Sosialisasi yang dilakukan dapat dikatakan kurang berhasil.

Kata Kunci: narkotika, efektifitas, sosialisasi, wajib lapor.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF SOCIALIZATION OF LAW NUMBER 35 YEAR OF 2009 ON NARCOTICS YEAR 2016

**By
PUTRA RAMADHAN**

The Law Number 35 Year of 2009 on Narcotics is a legal product issued by the Government of the Republic of Indonesia in order to overcome the problem of narcotics abuse in Indonesia. This problem can be categorized as one of the problems with no formulation on prevention and handling. The number of agencies involved in the problem of drug abuse prevention actually made the socialization of the law became less effective.

The purpose of this research is to find out the effectiveness of socialization of Law No. 35 year of 2009 on Narcotics. The method used in this research was in form of descriptive research with qualitative approach. The data sources in this research were obtained through in-depth interviews with informants determined using purposive sampling technique and questionnaire, therefore the data were expected to be in depth validation.

The results of the effectiveness of socialization of Law No. 35 year of 2009 on Narcotics showed that the public have poor knowledge about the dangers of narcotics and the penalties on drugs abuse, drugs ownership and drugs transaction sales. The socialization on Law number 35 year of 2009 either conducted directly or indirectly failed to educate the public. Only small parts of the public have an understanding about compulsory report/self-report and rehabilitation, so that the effectiveness of the socialization could be concluded unsuccessful.

Keywords: narcotics, effectiveness, socialization, compulsory report.